
Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia

Alice, Ekklesia, Lena Sepriani*, dan Yohana Juwitasari Hulu

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Batam-Indonesia

*lenasepriani24@gmail.com

How to cite (in APA style):

Alice., Ekklesia., Sepriani, L., Hulu, Y, J. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20 (2), pp.77-83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>

Abstract

Economic growth is very important for all countries, one way that can be done to increase economic growth is to invest both domestic investment (PMDN) and foreign investment (PMA). The purpose of this study to analyze the effect of investment on Indonesia's economic growth through an increase in gross domestic product. This research is quantitative research with the using of secondary data from Central Bureau of Statistics Republic of Indonesia. The data were analyzed using multiple regression methods. The results showed that foreign investment and domestic investment basically increased gross domestic product, but in this study foreign investment did not significantly affect gross domestic product. On the other hand, domestic investment has a significant effect on gross domestic product.

Keywords: *domestic investment; economic growth; foreign investment; gross domestic product; government;*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi merupakan hal yang sangat penting bagi semua negara, salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah dengan melakukan investasi baik Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) maupun Penanaman Modal Asing (PMA). Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui peningkatan produk domestik bruto. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Analisis data menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan penanaman modal dalam negeri pada dasarnya meningkatkan produk domestik bruto, namun dalam penelitian ini penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto. Di sisi lain, penanaman modal dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap produk domestik bruto.

Kata Kunci: produk domestik bruto; pertumbuhan ekonomi; penanaman modal asing; penanaman modal dalam negeri; pemerintah

I. PENDAHULUAN

Pada suatu negara, pertumbuhan ekonomi sangatlah penting. Pertumbuhan ekonomi adalah perubahan berkesinambungan menjadi lebih baik pada perekonomian suatu negara, Dengan adanya pertumbuhan ekonomi dapat memperlihatkan adanya Jumlah produksi dalam rentang waktu tertentu dari barang dan jasa. Dengan melihat serta menganalisis tingkat pertumbuhan dari tahun ke tahun maka suatu negara dapat menilai pengendalian ekonomi sudah berjalan efektif atau tidak sesuai dengan tujuan.

Tahun 1998 tercatat perekonomian Negara Indonesia pertama kali mengalami kontraksi akibat krisis moneter. Dan hal tersebut kembali terjadi di tahun 2020, dimana pertumbuhan ekonomi dari Negara Indonesia pada tahun 2020 turun sebesar -2.07% dikarenakan adanya pandemi COVID-19, sehingga bisa dikatakan bahwa Indonesia terjebak dalam resesi. Selain Indonesia, ada banyak negara yang mengalami kontraksi pada pertumbuhan ekonominya, Tetapi hal ini berbeda dengan Negara China yang pertumbuhannya mengalami peningkatan sebesar 6,5 persen pada kuartal keempat tahun 2020.

Konsumsi rumah tangga dan investasi merupakan faktor dominan pada kontraksi pertumbuhan ekonomi Negara Indonesia. Dengan adanya hal tersebut, penurunan kegiatan ekonomi

berdampak juga pada penurunan produksi di berbagai sektor seperti manufaktur, konstruksi, dan lainnya. Laju perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2016-2019 berada dalam angka 5% per tahun. Dengan adanya pandemi ini, membuktikan standar perekonomian Indonesia mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19. Pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang tidak lepas dari investasi. Investasi tersebut berupa penanaman modal dalam negeri (PMDN) dan Penanaman Modal Luar Negeri (PMA), dengan adanya PMA dan PMDN dapat memberikan kontribusi besar dalam pembangunan negara berkembang. Perkembangan PDB (Produk Domestik Bruto), Investasi baik PMA dan PMDN, di Negara Indonesia dari tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1
Perkembangan Produk Domestik bruto dan Investasi di Indonesia Tahun 2016-2020

Tahun	Produk Domestik Bruto		Investasi	
	Laju (%)	Nilai (miliar rupiah)	PMDN (miliar rupiah)	PMA (juta US\$)
2016	5.03%	9,434,613.40	216,230.80	28,964.10
2017	5.07%	9,912,928.10	262,350.50	32,239.80
2018	5.17%	10,425,851.90	328,604.90	29,307.90
2019	5.02%	10,949,037.80	386,498.40	28,208.80
2020	-2.07%	10,722,442.70	413,535.50	28,666.30

Sumber : Data PDB dan Investasi dari publikasi BPS 2020

Berdasarkan data BPS pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa laju PDB pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan hingga minus sebesar -2.07% yang disebabkan adanya pandemi COVID-19. Laju investasi mengalami kenaikan, dilihat dari PMDN yang meningkat dari tahun 2016 sampai 2020, sedangkan pada PMA mengalami naik-turun. Akan tetapi PMA tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Untuk memulihkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021, ada beberapa faktor pendorong percepatan pemulihan ekonomi yang telah direncanakan oleh Presiden Joko Widodo seperti vaksinasi COVID-19, penerapan UU Cipta Kerja yang berpotensi untuk meningkatkan investasi yang masuk ke Indonesia, perjanjian atas keringanan tarif bea masuk bagi produk ekspor ke Amerika Serikat, serta adanya pendirian Indonesia Investment Authority untuk infrastruktur dimana lembaga ini akan mengelola sumber pembiayaan pembangunan berbasis penyertaan modal atau ekuitas bukan pinjaman. Pendirian lembaga ini telah menarik beberapa negara seperti Amerika, Jepang, Uni Emirat Arab, Arab Saudi, hingga Kanada. Dengan adanya faktor tersebut, diharapkan dapat membangkitkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lepas dari investasi, hal ini terlihat dari bagaimana pemerintah begitu gencar dalam mencari investor asing. Pemerintah juga memberikan kemudahan pada investor seperti kemudahan dalam izin usaha dan jaminan lainnya seperti jaminan dalam ketersediaan energi, bahan baku, dll. Hal ini dilakukan untuk memulihkan keadaan ekonomi Indonesia. Dengan adanya investasi dapat memberikan banyak manfaat seperti penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan per kapita, mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan standar hidup, dan peningkatan PDB.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh investasi penanaman modal pada pertumbuhan ekonomi yang dinilai dari peningkatan PDB di Indonesia, khususnya di masa pandemi COVID-19.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Produk Domestik Bruto (PDB)

Produk Domestik Bruto adalah nilai yang diberikan oleh suatu negara terhadap produk maupun jasa (Cahyani, 2018). Menurut Cahyani (2018), PDB dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi negara untuk periode yang telah ditentukan, dilihat dari harga pasar yang berlaku sehingga

PDB menjadi indikator yang penting. Kesanggupan suatu negara di dalam memenuhi kebutuhan masyarakatnya dapat menggambarkan pertumbuhan ekonomi (Sari dan Baskara, 2018).

Investasi Asing

Investasi asing berdasarkan UU Penanaman Modal No.25 Tahun 2007 merupakan pelaksanaan usaha dengan menanamkan modal yang sepenuhnya modal asing ataupun berbagi dengan investor dalam negeri, oleh investor asing di wilayah NKRI.

Investasi Dalam Negeri

Investasi dalam negeri berdasarkan UU Penanaman Modal No.25 Tahun 2007 merupakan investor dalam negeri yang menanamkan modal untuk memulai usaha menggunakan modal dalam negeri di wilayah NKRI.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Investasi Asing Terhadap Peningkatan PDB

Pada negara berkembang, investasi asing berperan penting terhadap pertumbuhan PDB negara tersebut. Menurut pendapat dari Hussain et al. (2016) terdapat beberapa skenario yang terpengaruh oleh investasi asing karena merupakan sumber dari pertumbuhan ekonomi, seperti pekerjaan, harga, impor dan ekspor, produksi, pendapatan, dan lain sebagainya. Dan berdasarkan penelitian terdahulu seperti Tran et al. (2019), Ibrahim et al. (2016), Mahriza et al. (2019), Zekaris (2016), serta Iamsiraroj (2016), memperlihatkan adanya PDB bertumbuh secara positif dan signifikan, karena pengaruh dari investasi asing. Namun berbeda dengan Jurida et al. (2016) yang memperlihatkan bahwa pertumbuhan PDB yang tidak terpengaruhi. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian tersebut, diperoleh hipotesis yang pertama yakni:

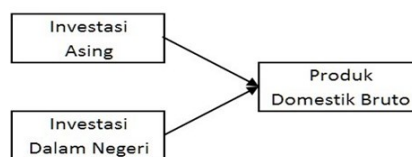
H₁: Investasi asing memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan PDB.

Pengaruh Investasi Dalam Negeri Terhadap Peningkatan PDB

Pertumbuhan PDB negara dipengaruhi oleh adanya sumber modal, baik dari dalam ataupun luar negeri. Pertumbuhan PDB negara berkembang dapat dilakukan dengan adanya investasi asing, apabila investasi dalam negeri meningkat (Jufriada, 2016). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Emmanuel et al. (2018), Jufriada et al. (2016), Tran et al. (2019), Ibrahim et al.(2016), serta Mahris et al. (2019), memperlihatkan adanya pengaruh positif antara investasi dalam negeri dengan pertumbuhan PDB yang cukup signifikan. Berdasarkan hasil penelitian- penelitian tersebut, penulis dapat merumuskan hipotesis yang kedua yakni:

H₂: Investasi dalam negeri memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan PDB.

Dan berdasarkan kedua hipotesis yang telah dirumuskan, maka diperoleh kerangka konseptual seperti berikut:



Gambar 1
Kerangka konseptual

III. METODE

Pada penelitian ini bersifat kuantitatif. Berdasarkan pernyataan yang disampaikan oleh (Donmoyer, 2018) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif ialah penelitian yang empiris dimana data dapat dihitung atau berupa angka. Dalam penelitian ini berfokus pada pengumpulan data serta penganalisaan data yang berbentuk numerik. Jenis penelitian ini tertata serta terorganisir dari awal hingga akhir penelitian.

Disini penulis mengambil investasi penanaman modal asing, investasi penanaman modal dalam negeri, dan peningkatan produk domestik bruto (PDB) Indonesia sebagai objek penelitian pada laporan ini.

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Variabel Independen Investasi Penanaman Modal Asing(PMA)

Investasi PMA memiliki pengertian bahwa pemasukan modal guna untuk melakukan usaha ke dalam negeri oleh penanam modal asing. Modal tersebut dapat digunakan untuk modal penuh atau patungan dengan penanam modal dalam negeri dengan mengikuti ketentuan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Investasi PMDN merupakan pemasukan modal guna untuk melakukan usaha ke dalam negeri oleh penanam modal dalam negeri dengan mengikuti ketentuan serta prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah produk domestik bruto (PDB) yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di Indonesia. PDB merupakan jumlah nilai pasar pada periode

Data penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data 2020 yang bersumber dari situs BPS. Data tersebut terdiri dari:

Data Penanaman Modal Asing

Data Penanaman Modal Dalam Negeri

Data Produk Domestik Bruto atas dasar harga konstan 2010

Dalam penelitian ini digunakan metode analisis liner berganda dengan persamaan yang tertera di bawah ini untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini:

$$PDB = \alpha + \beta_1 I_a + \beta_2 I_{dn} + \varepsilon$$

Keterangan:

PDB = Pertumbuhan ekonomi

I_a = Investasi asing

I_{dn} = Investasi dalam negeri

α = Konstanta

β₁, β₂ = Koefisien Regresi

ε = Error

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini akan diuji menggunakan metode regresi linier berganda. Namun sebelum diuji, ada beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini mempunyai masalah dalam asumsi klasik atau tidak. Pengujian dapat dilakukan melalui SPSS.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pengujian ini untuk melihat apakah variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan normal apabila nilai Asymp sig lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Pengujian Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.64810805E5
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.157
	Negative	-.164
Kolmogorov-Smirnov Z		.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.318

a. Test distribution is Normal.

Mengacu pada tabel di atas, data dari variabel penelitian ini terdistribusi normal karena asymp sig yang didapatkan bernilai 0,318.

Uji Multikolinearitas

Singkatnya, tujuan dari pengujian ini untuk melihat korelasi antar variabel independen. Dikatakan baik jika tidak ada korelasi antar variabel yang digunakan. Penilaian tersebut dapat dinilai jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1.

Tabel 3.
Hasil Pengujian Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-31013.540	38414.158		-.807	.426		
	Investasi Asing (X1)	51.197	38.549	.124	1.328	.194	.482	2.073
	Investasi Dalam Negeri (X2)	25.214	2.807	.839	8.983	.000	.482	2.073

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto (Y)

Dihat dari tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF untuk kedua variabel sebesar 2,073 dan nilai toleransi nya sebesar 0,482.

Uji Heteroskedastisitas

Jika menguji menggunakan SPSS, maka ada 4 cara untuk dapat uji heteroskedastisitas. Dalam hal ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan Rank Spearman. Tujuan dalam pengujian ini untuk mencari adakah ketidaksamaan varian dari residual antar pengamatan. Jika tidak heteroskedastisitas maka akan dianggap model regresi yang baik. Penilaian tersebut dapat dinilai jika nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.
Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Correlations

		Investasi Asing	Investasi Dalam Negeri	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Investasi Asing	1.000	.661**	-.304
			.000	.081
			34	34
	Investasi Dalam Negeri	.661**	1.000	-.157
			.000	.375
			34	34
	Unstandardized Residual	-.304	-.157	1.000
		.081	.375	
		34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Mengacu pada tabel 3 di atas, nilai sig kedua variabel sebesar 0,081 dan 0,375 yang berarti tidak ditemukan adanya masalah heteroskedastisitas dikarenakan nilai sig nya lebih dari 0,05.

Analisa Regresi Linier Berganda

Pengujian ini untuk melihat adanya pengaruh variabel independen dan dependen. Dari pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat hasil seperti yang pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-31013.540	38414.158		-.807	.426
	Investasi Asing (X1)	51.197	38.549	.124	1.328	.194
	Investasi Dalam Negeri (X2)	25.214	2.807	.839	8.983	.000

a. Dependent Variable: Produk Domestik Bruto (Y)

Diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$PDB = -31013,540 + 51,197Ia + 25,214Ib + e$$

Pengujian Hipotesis

Syarat dalam penelitian ini penulis jabarkan sebagai berikut:

Hipotesis ditolak, apabila nilai sig $\geq 0,05$ artinya tidak ditemukan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen.

Hipotesis diterima, apabila nilai sig ≤ 0 . artinya ditemukan pengaruh dari variabel independen pada variabel dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Mengacu pada tabel 5, variabel pertama yakni variabel investasi asing mempunyai nilai sig yang $>$ dari 0,05 yaitu 0,194 yang artinya hipotesis ditolak dikarenakan tidak adanya pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Akan tetapi, variabel ini menunjukkan arah yang positif yang artinya investasi asing pada dasarnya meningkatkan PDB namun dalam penelitian ini investasi asing tidak signifikan mempengaruhi PDB. Maka dari itu, diperlukan peningkatan investasi asing sehingga juga dapat meningkatkan PDB lebih baik lagi.

Sedangkan untuk variabel kedua yaitu variabel investasi dalam negeri mempunyai nilai sig yang $<$ dari 0,05 yaitu 0,000 yang artinya hipotesis diterima dikarenakan adanya pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Hasil ini menunjukkan bahwa investasi penanaman modal dalam negeri mencapai pertumbuhan PDB di Indonesia.

V. SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: PMA tidak berpengaruh secara signifikan pada pertumbuhan PDB di Indonesia PMDN berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan PDB di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i1.1695>
- Hussain, M.E., & Haque, M. (2016) "Foreign Direct Investment, Trade, and Economic Growth : An Empirical Analysis of Bangladesh", *Economies*, 4,7, doi : 10.3390/economies 4020007.
- Iamsiraroj, S. (2016) "The Foreign Direct Investment-Economic Growth Nexus", *International Review of Economics and Finance* 42, pp 116-133, <http://dx.doi.org/10.1016/j.iref.2015.10.044>.
- Ibrahim, A.A., & Dahie, A.M. (2016). "The Effect of Foreign Direct Investment, Foreign Aid and Domestic Investment on Economic Growth: Evidence from Somalia", *Imperial Journal of Interdisciplinary Research (IJIR)*, Vol-2, Issue-13, ISSN: 2454-1362, <http://www.onlinejournal.in>.

- Jufrida, F., Syechalad, M.N., & Nasir, M. (2016) “Analisis Pengaruh Investasi Langsung (FDI) dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Volume 2, Nomor 1, ISSN 2502-6976.
- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 137–145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Mahriza, T., & Amar, S.B. (2019). “Pengaruh Investasi Dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur Terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, volume 1, Nomor 3, Hal 691-704.
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, I. G. K. (2018). Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Tran, H.T.T., & Hoang, H.T. (2019) “An Investigation into the Impacts of FDI, Domestic Investment Capital, Human Resources and Trained Workers on Economic Growth in Vietnam”, *International Econometric Conference of Vietnam-Springer*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal.
- Zekarias, S. M. (2016). The Impact of Foreign Direct Investment (FDI) on Economic Growth in Eastern Africa: Evidence from Panel Data Analysis. *Applied Economics and Finance*, 3(1), 145–160. <https://doi.org/10.11114/aef.v3i1.1317>